

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Moleong menguraikan sebelas karakteristik pendekatan kualitatif, termasuk menggunakan latar alami; menggunakan manusia sebagai instrumen utama; menggunakan metode kualitatif seperti observasi, wawancara, atau studi dokumentasi untuk mengumpulkan data; menganalisis data secara induktif; membangun teori dari bawah ke atas (*grounded theory*); mendeskripsikan data secara detail; lebih berfokus pada proses daripada hasil; mempersempit masalah penelitian berdasarkan fokus tertentu; menggunakan kriteria khusus seperti triangulasi, *peer checking*, deskripsi detail, dan sebagainya untuk memvalidasi data; menggunakan desain *fleksibel* yang dapat disesuaikan berdasarkan realitas lapangan; dan terakhir, mendiskusikan dan menyepakati hasil penelitian bersama dengan partisipan manusia yang menjadi sumber data (Moleong et al., 2018). Pendekatan kualitatif mengikuti prosedur pengumpulan, elaborasi, dan penulisan data, yang berasal dari ilmu sosial (Creswell & Creswell, 2018).

B. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab yang dilakukan oleh penulis terhadap informan dan subjek penelitian, guna memperoleh gambaran

mengenai komunikasi interpersonal yang terjadi di SMK Negeri 3 Palangka Raya dan penyebab dari perasaan “salah jurusan” yang dialami oleh siswa kelas X jurusan tata busana.

Wawancara yang digunakan penulis adalah wawancara terstruktur, sebelum melakukan wawancara penulis membuat ijin atau janji dengan informan penelitian. Wawancara dilakukan di ruang kelas X jurusan tata busana, dan ruang kantor guru jurusan tata busana. Dari hasil wawancara ini penulis dapat menghasilkan data utama dalam penelitian.

2. Observasi

Observasi Partisipan adalah Teknik pengumpulan data dimana penulis terlibat langsung dan aktif dalam kegiatan subjek yang sedang diamati. Penulis menggunakan Teknik observasi partisipan untuk mengamati langsung interaksi guru dan siswa di kelas, baik saat sedang melakukan praktik, belajar di ruang kelas, dan untuk melihat dan mencatat elemen komunikasi interpersonal seperti verbal, nonverbal, serta melihat respon siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan selama 5 sesi (5 pertemuan kelas atau praktik) dengan menggunakan selembaran untuk mencatat pola interaksi, memastikan data yang didapat berupa data objektif dan kontekstual.

Fokus dalam observasi partisipan mengamati bagaimana komunikasi dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa yang merasa “salah jurusan”, dengan catatan detail seperti afirmasi positif guru saat praktik maupun belajar. Teknik ini digunakan untuk melengkapi data subjektif dari hasil teknik wawancara.

3. Analisis Dokumentasi

Analisis dokumentasi adalah teknik yang digunakan dalam penelitian kualitatif yang sistematis untuk meninjau, menafsirkan, dan mengevaluasi dokumen, visual dari data yang ditemukan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis dokumentasi untuk menganalisis dokumentasi kegiatan praktik, catatan ataupun arsip pendukung yang diberikan oleh guru.

Analisis isi akan dilakukan dengan 5 atau 10 dokumentasi kegiatan dan arsip pendukung, untuk mengetahui sisi dari motivasi belajar berdasarkan nilai, dapat menunjukkan “kurang minat siswa karena merasa jurusan ini bukan pilihan utama mereka”. Untuk mendapatkan data yang diinginkan, penulis terlebih dahulu berdiskusi dengan pihak sekolah (wali kelas) untuk mendapatkan izin mengakses data murid dan juga guru sebagai subjek penelitian. Analisis dokumentasi memastikan kebenaran data temuan dari hasil wawancara dan juga observasi.

C. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian analisis komunikasi interpersonal antara guru dan siswa dalam meningkatkan motivasi belajar di SMKN 3 Palangka Raya, dilaksanakan di Jl. R. A. Kartini No. 25, Langkai, Kecamatan Pahandut, Kota Palangka Raya Kalimantan Tengah.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian berlangsung kurang lebih selama 3 bulan, yakni dari bulan Desember hingga Februari 2026.

D. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah siswi kelas X jurusan tata busana, dan guru jurusan tata busana SMK Negeri 3 Palangka Raya sebagai subjek/informan penelitian. Subjek dan informan penelitian ditentukan secara adil untuk siswa kelas X jurusan tata busana. Kelas X jurusan tata busana memiliki 2 ruangan, dan di setiap kelas berisi total 36 siswa. Penulis meneliti 24 subjek dari masing-masing kelas, namun penulis hanya memasukan subjek yang memberikan jawaban lengkap pada bagian hasil penelitian. Untuk subjek guru pengajar khusus jurusan tata busana berjumlah 5 subjek. Adapun kriteria subjek penelitian sebagai berikut:

- 1) Subjek merupakan siswa-siswi kelas X jurusan tata busana, yang bersekolah di SMK Negeri 3 Palangka Raya.
- 2) Subjek merupakan guru pengajar khusus bidang kejuruan tata busana.

Sumber data yang terdapat dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer berfokus dari hasil wawancara dan hasil observasi dimana sumber data langsung didapat dari subjek informan penelitian. Hasil data primer ini dapat menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal dapat membantu meningkatkan motivasi belajar siswa melalui interaksi yang lebih mendalam dan empati.

Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari teknik analisis dokumentasi, dimana penulis mengajukan permintaan untuk dapat ikut serta dalam pengambilan dokumentasi saat siswa sedang melakukan praktik, pembelajaran, dan arsip pendukung dari guru.

Subjek dalam penelitian komunikasi interpersonal antara guru dan siswa dalam meningkatkan motivasi belajar di SMK Negeri 3 Palangka Raya berjumlah

total 29 orang, dan yang memenuhi hasil wawancara berjumlah 5 subjek siswa dan 5 subjek guru.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini diuji dengan Triangulasi (Creswell & Creswell, 2018), Triangulasi digunakan sebagai bagian dari proses analisis untuk memeriksa konsistensi dan keakuratan data yang dikumpulkan dari berbagai sumber dan metode pengumpulan data.

Dalam penelitian ini, triangulasi terdiri dari tiga bentuk, yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang dikumpulkan dari informan yang berbeda, yang meliputi siswa kelas X program Tata Busana dan guru yang mengajar program Tata Busana. Perasaan siswa tentang berada di jurusan yang salah, motivasi belajar mereka, dan komunikasi interpersonal mereka dibandingkan dengan hasil wawancara guru dan observasi kelas.

2. Triangulasi Teknik

Teknik triangulasi dilakukan dengan membandingkan data yang dikumpulkan melalui metode yang berbeda terkait dengan fenomena yang sama. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui wawancara, observasi partisipan, dan analisis dokumentasi. Hasil wawancara diperiksa konsistensinya dengan observasi kelas dan dokumen pendukung seperti nilai praktikum dan dokumentasi kegiatan belajar mengajar.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan mengumpulkan data pada waktu yang berbeda sepanjang periode penelitian. Observasi dilakukan selama

beberapa sesi pembelajaran, memungkinkan penulis untuk melihat konsistensi sikap dan respons siswa terhadap komunikasi interpersonal guru dan melacak perkembangan motivasi belajar mereka.

Dengan menggunakan triangulasi sumber, metode, dan waktu dalam proses analisis, penulis dapat memperoleh pemahaman yang lebih lengkap tentang perasaan "salah jurusan" dan peran komunikasi interpersonal guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMK Negeri 3 Palangka Raya.